

**PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 September 2022**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Billy Andrian
Alamat kantor : Jalan Jembatan Tiga 38 Blok B No. 11, Kel. Pejagalan, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara, 14450
Alamat domisili : Jl. SA. Tirtayasa No. 101, RT 002/RW 002, Jombang Wetan, Jombang
(Sesuai KTP)
Nomor Telepon : (021) 663 8888
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indosterling Technomedia Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indosterling Technomedia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indosterling Technomedia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indosterling Technomedia Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi



Billy Andrian
Direktur Utama

Jakarta, 30 November 2022

PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) Dan Laporan Keuangan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6

PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2022	31 Desember 2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	38.790.017.379	37.967.044.668
Piutang usaha			
Pihak ketiga	5	24.492.116.172	20.945.035.000
Pihak berelasi	5,20	2.613.300.000	1.402.800.000
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	2f	59.220.747	96.883.000
Pihak berelasi	20	150.000.000	2.494.184.500
Persediaan	2i	8.278.160	28.691.599
Pajak dibayar dimuka	19a	35.025.103	21.877.273
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	6	262.469.487	249.978.807
Total Aset Lancar		<u>66.410.427.048</u>	<u>63.206.494.847</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan		459.250.569	117.959.409
Aset tetap - neto	7	1.980.772.081	2.796.349.912
Aset takberwujud	8	1.992.121.883	
Aset lain-lain	9	428.119.300	427.619.300
Total Aset Tidak Lancar		<u>4.860.263.833</u>	<u>3.341.928.621</u>
TOTAL ASET		<u>71.270.690.881</u>	<u>66.548.423.468</u>

PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha - pihak berelasi	20	279.000.000	217.677.551
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	10	72.850.437	-
Pihak berelasi	10,20	528.000.000	-
Utang pajak	19b	2.586.376.559	1.683.239.618
Beban akrual			
Pihak ketiga	11	1.134.577.550	654.729.755
Pihak berelasi	11,20	80.379.500	80.379.500
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>4.681.184.046</u>	<u>2.636.026.424</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan		29.389.607	29.389.607
Liabilitas imbalan pascakerja	12	6.723.269.471	5.899.825.844
TOTAL LIABILITAS		<u>11.433.843.124</u>	<u>8.565.241.875</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nominal Rp 50 per saham			
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.256.300.000 saham	13	62.815.000.000	62.815.000.000
Tambahan modal disetor		23.582.016.208	23.582.016.208
Komponen ekuitas lainnya		(674.128.366)	(674.128.366)
Defisit		<u>(24.275.585.282)</u>	<u>(26.123.847.273)</u>
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		61.447.302.560	59.599.040.569
Kepentingan non-pengendali		<u>(1.610.454.803)</u>	<u>(1.615.858.976)</u>
Total Ekuitas		<u>59.836.847.757</u>	<u>57.983.181.593</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>71.270.690.881</u>	<u>66.548.423.468</u>

PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2022</u>	<u>30 September 2021</u>
PENDAPATAN USAHA	15	16.585.099.698	15.080.721.409
BEBAN POKOK PENDAPATAN	16	<u>(1.168.026.150)</u>	<u>(3.955.454.803)</u>
LABA KOTOR		15.417.073.548	11.125.266.606
Beban pemasaran	17	(1.897.207.601)	(879.592.909)
Beban umum dan administrasi	18	<u>(11.114.325.932)</u>	<u>(7.779.762.388)</u>
LABA USAHA		2.405.540.015	2.465.911.309
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan (beban) keuangan		546.197.316	690.557.739
Lain-lain - neto		<u>(675.356.267)</u>	<u>(17.809.016)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.276.381.064	3.138.660.032
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN		<u>(422.714.900)</u>	<u>(156.428.546)</u>
TOTAL LABA NETO		1.853.666.164	2.982.231.486
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	12	-	-
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		<u>-</u>	<u>-</u>
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		1.853.666.164	2.982.231.486
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		1.848.261.991	3.059.949.922
Kepentingan non-pengendali		5.404.173	(77.718.436)
Total		1.853.666.164	2.982.231.486
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		1.848.261.991	2.982.231.486
Kepentingan non-pengendali		5.404.173	-
Total		1.853.666.164	2.982.231.486
LABA PER SAHAM - DASAR	14	1,47	2,44

PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor	Pendapatan Komprensensif Lainnya	Saldo Laba (Defisit)	Total Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non-Pengendali	Total Ekuitas (Defisiensi Modal)
Saldo per 31 Desember 2020	62.815.000.000	23.582.016.208	(1.186.517.091)	(32.058.477.329)	53.152.021.788	(130.590.002)	53.021.431.786
Laba Neto	-	-	-	3.059.949.922	3.059.949.922		3.059.949.922
Saldo per 30 September 2021	62.815.000.000	23.582.016.208	(1.186.517.091)	(28.998.527.407)	56.211.971.710	(130.590.002)	56.081.381.708
Tambahan modal setor				-	-	68.000.000	68.000.000
Laba neto	-	-	-	2.874.680.134	2.874.680.134	(1.553.267.277)	1.321.412.857
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	512.388.725	-	512.388.725	(1.697)	512.387.028
Saldo per 31 Desember 2021	62.815.000.000	23.582.016.208	(674.128.366)	(26.123.847.273)	59.599.040.569	(1.615.858.976)	57.983.181.593
Laba neto	-	-	-	1.848.261.991	1.848.261.991	5.404.173	1.853.666.164
Saldo per 30 September 2022	62.815.000.000	23.582.016.208	(674.128.366)	(24.275.585.282)	61.447.302.560	(1.610.454.803)	59.836.847.757

PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI INTERIM

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2022</u>	<u>30 September 2021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		11.827.518.526	14.074.701.489
Pembayaran kepada pemasok		(10.960.819.290)	(7.495.711.835)
Pembayaran kepada karyawan		(3.482.739.998)	(5.882.345.716)
Kas digunakan untuk operasi		(2.616.040.762)	696.643.938
Pembayaran pajak penghasilan		(39.146.000)	(878.435.425)
Penerimaan (pembayaran) bunga		545.451.802	690.557.739
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(2.109.734.960)	508.766.252
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	7	(49.989.519)	(186.301.100)
Penjualan aset tetap		-	8.000.000
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(49.989.519)	(178.301.100)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan (pembayaran) piutang lain-lain pihak berelasi		2.344.184.500	(160.800.000)
Penambahan (pembayaran) piutang lain-lain pihak ketiga		37.662.253	7.790.109
Penambahan (pembayaran) utang lain-lain pihak ketiga		72.850.437	(796.971.745)
Penambahan (pembayaran) utang pihak berelasi		528.000.000	(3.230.343.133)
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		2.982.697.190	(4.180.324.769)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		822.972.711	(3.849.859.617)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		37.967.044.668	44.123.669.532
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	38.790.017.379	40.273.809.915

PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indosterling Technomedia Tbk (“Perusahaan”) didirikan tanggal 19 Januari 2011 di Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 97 dari Humbert Lie, S.H., S.E., MKn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-05072.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 31 Januari 2011. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 20 tanggal 5 Februari 2020 dari Notaris Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan status hukum Perusahaan dari Perusahaan Terbatas Tertutup/NonPublik menjadi Perusahaan Terbuka/Publik sehingga nama Perusahaan berubah dari PT Indosterling Technomedia menjadi PT Indosterling Technomedia Tbk dan perubahan anggaran dasar lainnya sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 26. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0010676.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 6 Februari 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang Teknologi Informasi. Perusahaan berdomisili di Jalan Jembatan Tiga 38 Blok B No. 11, Kel. Pejagalan, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara, 14450. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2011.

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Sean Wiliam Henley	Sean Wiliam Henley
Komisaris Independen	Nunu Nugraha	Nunu Nugraha
Dewan Direksi		
Direktur Utama	Billy Andrian	Billy Andrian
Direktur	Yoas	Yoas
Komite Audit		
Ketua	Nunu Nugraha	Nunu Nugraha
Anggota	Melda Harianja	Melda Harianja
Anggota	Indah Monica	Indah Monica
Satuan Kerja Audit Internal Sekretaris Perusahaan	Firni Marselina Devin Christopher B	Firni Marselina Devin Christopher B

Manajemen kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

Grup memiliki karyawan tetap sejumlah 30 dan 42 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

c. Entitas Induk dan Pengendali Terakhir

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indosterling Sarana Investa. Pengendali terakhir dari Grup adalah Sean William Henley.

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung saham entitas anak sebagai berikut:

PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

No.	Entitas Anak	Tempat_Kedudukan	Mulai_Beroperasi	Kegiatan usaha	Persentase Kepemilikan		Total Aset Sebelum Eliminasi	
					2022	2021	2022	2021
1	PT Technomedia Interkom Cemerlang	Jakarta	2018	Perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, perdagangan eceran piranti lunak (<i>software</i>), dan penerbitan piranti lunak (<i>software</i>)	59%	59%	13.083.168.066	8.466.717.718
2	PT Digimedia Andalan Nusantara	Jakarta	2018	Periklanan, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial	99%	99%	8.733.556.320	5.292.451.050
3	PT Indosterling Lokamedia Makmur	Jakarta	2018	Perdagangan besar piranti lunak, aktivitas pemrograman komputer lainnya, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial	99%	99%	9.224.720.153	4.207.687.433
4	PT Technomedia Multi Sejahtera	Jakarta	2018	Penerbitan piranti lunak (<i>software</i>), perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, dan perdagangan eceran piranti lunak (<i>software</i>)	99%	99%	7.356.821.394	7.585.035.967
5	PT Technomedia Sarana Semesta	Jakarta	2018	Perdagangan besar piranti lunak, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, reparasi komputer dan peralatan sejenisnya, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, dan perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer	99%	99%	29.846.596.663	29.777.492.543
6	PT Technomedia Andalan Jaya	Jakarta	2018	Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, penerbitan piranti lunak (<i>software</i>)	99%	99%	7.610.038.477	2.018.542.344

e. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 20 Mei 2020, berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-148/D.04/2020, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran untuk melakukan penawaran umum perdana 251.300.000 saham biasa kepada masyarakat. Pada tanggal 04 Juni 2020, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan pasar modal mencakup Peraturan No. VIII.G7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perusahaan menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Revisi (PSAK) DAN Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar, Amandemen dan Interpretasi Standar Yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 71 "Instrumen keuangan", amendemen PSAK 55 "instrumen keuangan; pengakuan dan pengukuran, amendemen PSAK 60 "instrumen keuangan; pengungkapan" amendemen PSAK 62 "kontrak asuransi" dan amendemen PSAK 73 "sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap - 2.

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif yang mengakibatkan perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

- Amendemen ini juga mengubah beberapa persyaratan yang terkait dengan:
 - i. perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
 - ii. pengungkapan
 - iii. akuntansi lindung nilai;
- Amendemen PSAK 73, "sewa" tentang konsensi sewa terkait dengan COVID-19 setelah 30 Juni 2021.

Amendemen tersebut memperpanjang panduan praktis konsensi sewa terkait COVID-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 September 2022.

**PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Amendemen PSAK 22, tentang Definisi Bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

Mengamendemen definisi bisnis:

- a. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu kombinasi bisnis;
- b. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output;
- c. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

- Amendemen PSAK 1 “penyajian laporan keuangan”

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual

Amendemen tersebut memperbarui referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 57 “provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi” tentang kontrak memberatkan biaya memenuhi kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 16 “aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang

diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), “instrumen keuangan”

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), “sewa”

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- PSAK 74 “kontrak asuransi”

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

Standar tersebut akan berlaku efektif di Indonesia pada 1 Januari 2025 dan penerapan lebih awal diizinkan.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- (i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasian entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama

PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil dikepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan konsolidasian entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan non pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup

akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

f. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai

- (i) biaya perolehan diamortisasi,
- (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal bergabung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dan dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

ii. Liabilitas keuangan

Aset keuangan yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengkaji atas dasar forward looking atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, didiskon berdasarkan perkiraan *Expected Interest Return* awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan 12 bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset

keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

h. Kas dan Setara Kas

Didalam laporan keuangan kas dan bank terdiri dari kas kecil dan kas di bank yang tidak ditangguhkan maupun dijamin.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah dikurangi persediaan barang usang. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyesuaian penurunan nilai. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Grup akan mendapat manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun5-10	Persentase (%) Per tahun
Prasarana bangunan	5-10	10-20
Furniture	4	25
Kendaraan	8	12,5
Komputer dan <i>software</i>	4	25
Peralatan Kantor	4	25

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan penggunaannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan, jika diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap tanggal pelaporan.

I. Aset Takberwujud

1. Merek dan Lisensi

Merek dan lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek dan lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek dan lisensi selama estimasi masa manfaatnya dua puluh (20) tahun.

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Harga perolehan piranti lunak diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya antara tiga (3) sampai lima (5) tahun.

2. Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Kelompok Usaha diakui sebagai aset tak berwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga (3) tahun.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Pemulihan kerugian penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak peninjauan ulang penurunan nilai yang terakhir. Pembalikan kerugian penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan pada jumlah revaluasian yang diatur PSAK lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

n. Laba Per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

p. Imbalan Pascakerja

Efektif 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyesuaian Program".

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amendemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amendemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amendemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran Kembali.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; dan (d) syarat pembayaran berlaku umum.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan. Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak. Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan dalam laba rugi.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan jasa, sementara beban pajak final atas penghasilan bunga disajikan sebagai bagian dari "lain-lain-neto" dalam laba rugi.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharap sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Perusahaan pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71. Tiap- tiap kelompok asset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan dan Umur Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kematian, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat pengunduran diri karyawan tahunan. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kas	30.000.000	4.291.250.000
Bank		
Rupiah		
Bank Central Asia	109.019.547	515.191.287
Bank CTBC Indonesia	16.519.488	5.510.976
Bank Negara Indonesia	661.360	11.838.698
Bank OCBC NISP	55.915.710	54.793.417
Bank Sinarmas	-	1.693.861
Dolar Amerika Serikat		
Bank Central Asia	11.343.759	11.258.240
Sub Jumlah	<u>193.459.864</u>	<u>600.286.479</u>
Deposito Berjangka		
Bank CTBC Indonesia	30.000.000.000	30.544.937.155
Bank OCBC NISP	8.566.557.515	2.530.571.034
Jumlah	<u>38.790.017.379</u>	<u>37.967.044.668</u>

Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 bulan sampai dengan 3 bulan dengan suku bunga sebesar 2,75%-3,25% per tahun. Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijadikan jaminan.

PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

	30 September 2022	31 Desember 2021
Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 20)	2.613.300.000	1.402.800.000
Pihak ketiga		
PT Indotama Sintesa Jaya	3.648.000.000	912.000.000
PT Futura Cakra Cendana	3.163.026.500	3.080.499.500
PT Harish Rukun Cemerlang	3.106.881.500	3.016.881.500
PT Arjuna Juara Usaha	2.987.974.000	4.627.774.000
PT Dilmah Persadajaya Prima	2.790.200.000	873.800.000
PT Berkah Sampurna Ceria	2.670.000.000	2.580.000.000
PT Boga Kencana Mandiri	1.522.958.000	982.958.000
PT Sarana Wiratama Hidup	1.488.000.000	-
PT Mutiara Kasih Sempurna	1.050.000.000	-
PT Jalesveva Jayamahe Indonesia	975.000.000	
PT Adirama Semesta Raya	825.000.000	
PT Adiprana Agung Sejahtera	675.000.000	
PT Cisadane Sawit Raya Tbk	240.000.000	240.000.000
PT Total Halmar Internasional	-	4.213.122.000
PT Global Investasi Strategis	-	418.000.000
Lain - lain dibawah 300 juta	77.956.000	-
Sub Jumlah	25.219.996.000	20.945.035.000
Jumlah Bruto	27.833.296.000	22.347.835.000
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(727.879.828)	-
Jumlah Bersih	27.105.416.172	22.347.835.000
Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:		
	30 September 2022	31 Desember 2021
Belum jatuh tempo		
Jatuh tempo		
1-30 hari	4.494.954.500	4.934.113.000
31-60 hari	1.833.117.500	2.442.318.500
Lewat 90 hari	21.505.224.000	14.971.403.500
Jumlah Bruto	27.833.296.000	22.347.835.000
Cadangan penurunan nilai	(727.879.828)	-
Jumlah Bersih	27.105.416.172	22.347.835.000
	30 September 2022	31 Desember 2021
Mutasi Cadangan Penurunan Nilai		
Saldo Awal	-	-
Penambahan Cadangan	727.879.828	-
Jumlah	727.879.828	-

PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. UANG MUKA DAN BIAYA DI BAYAR DIMUKA

	30 September 2022	31 Desember 2021
Sewa dibayar dimuka	201.475.899	223.322.222
Asuransi	15.562.463	10.727.385
Lain-lain	45.431.125	15.929.200
Jumlah	262.469.487	249.978.807

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa gedung kantor

7. ASET TETAP

	30 September 2022				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Pemilikan					
Langsung					
Prasarana					
Bangunan	1.079.519.207	-	-	-	1.079.519.207
Furniture	1.196.359.540	26.800.000	-	-	1.223.159.540
Kendaraan	2.070.048.000	-	-	-	2.070.048.000
Komputer dan					
Software	90.213.583	-	-	(70.413.583)	19.800.000
Peralatan kantor	1.846.389.241	23.189.517	-	70.413.583	1.939.992.341
Jumlah	6.282.529.571	49.989.517	-	-	6.332.519.088
Akumulasi					
Penyusutan					
Pemilikan					
Langsung					
Prasarana					
Bangunan	661.280.956	151.923.376	-	-	813.204.332
Furniture	1.037.578.290	146.253.125	-	-	1.183.831.415
Kendaraan	454.457.000	260.254.500	-	-	714.711.500
Komputer dan					
Software	75.439.397	3.712.500	-	(63.408.147)	15.743.750
Peralatan kantor	1.257.424.016	303.423.847	-	63.408.147	1.624.256.010
Jumlah	3.486.179.659	865.567.348	-	-	4.351.747.007
Nilai Buku	2.796.349.912				1.980.772.081

PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2021				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung Prasarana					
Bangunan	1.079.519.207	-	-	-	1.079.519.207
Furniture	1.196.359.540	-	-	-	1.196.359.540
Kendaraan	1.364.048.000	706.000.000	-	-	2.070.048.000
Komputer dan Sofware	144.977.500	-	-	(54.763.917)	90.213.583
Peralatan kantor	1.598.394.497	203.880.827	(10.650.000)	54.763.917	1.846.389.241
Jumlah	5.383.298.744	909.880.827	(10.650.000)	-	6.282.529.571
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung Prasarana					
Bangunan	458.716.455	202.564.501	-	-	661.280.956
Furniture	842.439.290	195.139.000	-	-	1.037.578.290
Kendaraan	269.242.667	185.214.333	-	-	454.457.000
Komputer dan Sofware	27.199.407	63.820.500	-	(15.580.510)	75.439.397
Peralatan kantor	907.284.941	338.552.315	(3.993.750)	15.580.510	1.257.424.016
Jumlah	2.504.882.760	985.290.649	(3.993.750)	-	3.486.179.659
Nilai Buku	2.878.415.984				2.796.349.912

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 16)	115.878.334	160.751.438
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	749.689.015	824.539.211
Laba penjualan aset tetap	865.567.349	985.290.649

8. ASET TAKBERWUJUD

	30 September 2022			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
Software Aplikasi				
PT Teknomedia Interkom Cemerlang Edufecta	-	916.356.645	-	916.356.645
PT Teknomedia Sarana Semesta Renofax	-	491.659.310	-	491.659.310
PT Teknomedia Multi Sejahtera KAWN	-	419.262.385	-	419.262.385
PT Indosterling Lokamedia Makmur Lokamedia	-	207.376.940	-	207.376.940
Jumlah	-	2.034.655.280	-	2.034.655.280

PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akumulasi Penyusutan				
PT Technomedia Interkom Cemerlang				
Edufecta	-	19.028.498	-	19.028.498
PT Technomedia Sarana Semesta				
Renofax	-	10.566.732	-	10.566.732
PT Technomedia Multi Sejahtera				
KAWN	-	8.457.507	-	8.457.507
PT Indosterling Lokamedia Makmur				
Lokamedia	-	4.480.660	-	4.480.660
Jumlah	-	42.533.397	-	42.533.397
Nilai Buku	-			1.992.121.883

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Beban pokok pendapatan (Catatan 16)	42.533.397	-
Jumlah	42.533.397	-

9. ASET LAIN-LAIN

	30 September 2022	31 Desember 2021
Setoran jaminan	428.119.300	427.619.300
Jumlah	428.119.300	427.619.300

10. UTANG LAIN-LAIN

	30 September 2022	31 Desember 2021
Pihak berelasi (Catatan 20)		-
PT Indosterling Omni Kapita	285.000.000	
PT Indosterling Sarana Investa	243.000.000	
Total Utang Lain-lain Pihak Berelasi	528.000.000	
Pihak ketiga	72.850.437	-
Jumlah	600.850.437	-

11. BEBAN AKRUAL

	30 September 2022	31 Desember 2021
Pihak berelasi (Catatan 20)	80.379.500	80.379.500
Pihak ketiga	1.134.577.550	654.729.755
Jumlah	1.214.957.050	735.109.255

PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah sebanyak 30 dan 42 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaris, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sesuai dengan laporan masing-masing pada tanggal 2 Februari 2021.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021
Tingkat Diskonto	7,50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9,00%
Tingkat kematian	100% TMI4
Tingkat cacat	5% TMI4
Tingkat pengunduran diri	1% Per tahun sampai umur 30 Kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 57 tahun
Usia pensiun	57 tahun

13. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Grup dan presentase pemilikinya pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	30 September 2022		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal disetor
PT Indosterling Sarana Investa	907.902.000	72.27%	45.395.100.000
Yoas	500.000	0,04%	25.000.000
Masyarakat	347.898.000	27.69%	17.394.900.000
Jumlah	1.256.300.000	100%	62.815.000.000

Nama pemegang saham	31 Desember 2021		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal disetor
PT Indosterling Sarana Investa	1.004.500.000	79.96%	50.225.000.000
Yoas	500.000	0,04%	25.000.000
Masyarakat	251.300.000	20.00%	12.565.000.000
Jumlah	1.256.300.000	100%	62.815.000.000

Berdasarkan akta No. 50 Yulia, SH., dari tanggal 15 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui/memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp 50.250.000.000 terbagi atas 1.005.000.000 saham menjadi Rp 62.815.000.000 atau terbagi atas 1.256.300.000 saham, peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana saham Perseroan sebanyak 303.406.900 saham atau sebesar Rp 15.170.345.000, sebagaimana ternyata dari Surat Keterangan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek yakni PT Sinartama Gunita, tertanggal 30 September 2022 nomor 108/SG-CA/LB-TECH/X/2022.

PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan akta No. 20 Yulia, SH., dari tanggal 5 Februari 2020, modal dasar perseroan berjumlah Rp 200.000.000.000 terbagi atas 4.000.000.000 saham, masing masing saham bernilai Rp 50. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25,125% atau sejumlah 1.005.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 50.250.000.000, oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan sebelum akta ini.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham, dan untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

14. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	30 Desember 2021
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.848.261.991	3.059.949.922
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar sepanjang tahun	1.256.300.000	1.256.300.000
Jumlah	1,47	2,44

15. PENDAPATAN USAHA

	30 September 2022	30 September 2021
Jasa dan pemeliharaan	9.231.192.000	6.637.567.500
Perangkat lunak	7.319.662.998	6.730.107.720
Perangkat keras	34.244.700	1.713.046.189
Jumlah	16.585.099.698	15.080.721.409

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 30 September 2021 terdapat transaksi pendapatan yang melebihi 10% sebagai berikut:

	30 September 2022	30 September 2021
PT Indotama Sintesa Jaya	2.736.000.000	
PT Dilmah Persadajaya Prima	1.916.400.000	
PT Arjuna Juara Usaha	-	3.552.836.000
PT Futura Cakra Cendana	-	2.167.567.500
PT Harish Rukun Cemerlang	-	1.529.420.000
PT Total Halmar Indonesia	-	1.515.591.000
Jumlah	4.652.400.000	8.765.414.500

PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>30 September 2022</u>	<u>30 September 2021</u>
Gaji	414.753.880	1.923.620.200
Perangkat lunak	343.929.201	218.941.125
Perangkat keras	250.931.339	1.691.543.290
Penyusutan (Catatan 7)	115.878.333	121.350.188
Amortisasi (Catatan 8)	42.533.397	-
Jumlah	<u>1.168.026.150</u>	<u>3.955.454.803</u>

17. BEBAN PEMASARAN

	<u>30 September 2022</u>	<u>30 September 2021</u>
Perangkat lunak	1.522.201.040	744.734.400
Promosi dan iklan	375.006.561	134.858.509
Jumlah	<u>1.897.207.601</u>	<u>879.592.909</u>

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30 September 2022</u>	<u>30 September 2021</u>
Gaji dan tunjangan	3.489.476.418	3.213.991.116
Management fee	2.250.000.000	-
Jasa profesional	930.331.448	1.347.617.961
Kantor	854.774.810	765.568.789
Pajak	843.492.573	-
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 11)	823.443.627	-
Penyusutan (catatan 7)	749.689.015	616.524.440
Jamsostek	745.656.075	496.376.636
Sewa	279.794.323	1.330.783.224
Lain-lainnya	147.667.643	8.900.222
Jumlah	<u>11.114.325.932</u>	<u>7.779.762.388</u>

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pajak Penghasilan Pasal 23	35.025.103	20.400.000
PPN Masukan - Bersih		1.477.273
Jumlah	<u>35.025.103</u>	<u>21.877.273</u>

b. Utang Pajak

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pasal 29	2.327.637.903	1.567.752.740
Pasal 21	226.292.320	55.565.352
Pasal 4(2)	24.000.000	58.372.041
Pasal 23	8.446.336	1.549.485
Jumlah	<u>2.586.376.559</u>	<u>1.683.239.618</u>

PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

	30 September 2022	31 Desember 2021
Pajak Kini		
Laba sebelum taksiran		
Pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan Komprehensif lain konsolidasian	2.276.381.063	5.741.497.251
Laba entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan bersih	<u>2.944.281.765</u>	<u>13.458.825.178</u>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan - entitas induk	(667.900.702)	(7.717.327.927)
Perbedaan Temporer		
Imbalan pasca kerja	668.458.890	891.278.519
Jumlah perbedaan temporer	668.458.890	891.278.519
Perbedaan permanen		
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(644.859)	(29.048.697)
Beban pajak	17.326.581	1.891.898
Beban entertainmen	1.491.440	547.000
Jumlah perbedaan permanen	<u>18.173.162</u>	<u>(26.609.799)</u>
Laba (rugi) fiskal	433.485.230	(6.852.659.207)
Taksiran pajak kini perusahaan	4.120.897	-
Taksiran pajak kini entitas anak	759.885.163	1.589.602.740
Jumlah taksiran kini perusahaan dan entitas anak	<u>764.006.060</u>	<u>1.589.602.740</u>
Pajak dibayar dimuka		
perusahaan	4.120.897	-
entitas anak	-	21.850.000
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>4.120.897</u>	<u>21.850.000</u>
Utang pajak badan perusahaan	-	-
Utang pajak badan atas entitas anak	759.885.163	1.567.752.740
Jumlah	759.885.163	1.567.752.740

PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- a. PT Indosterling Sarana Investa merupakan pemegang saham Grup
- b. Sean William Henley merupakan Komisaris Grup 2022 dan 2021
- c. Pihak berelasi Grup yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Grup yaitu:
 - i. PT Indosterling Optima Investa
 - ii. PT Indosterling Reksa Media
 - iii. PT Indosterling Omni Kapita
 - iv. PT Otopedia Dotcom
 - v. PT Indosterling Aset Manajemen
 - vi. PT Indosterling Citra Corpora
 - vii. PT Indosterling Ariamedia
 - viii. PT Indosterling Boga Trada
- d. PT Ciptadi Citraloka Nusantara dan PT Indosterling Wahana Digimedia merupakan Grup yang dimiliki oleh anggota keluarga dekat Komisaris Grup.

Berikut ini disajikan saldo aset dan liabilitas atas transaksi dengan pihak berelasi:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Piutang Usaha		
PT Indosterling Aset Manajemen	1.162.500.000	465.000.000
PT Indosterling Optima Investa	1.084.500.000	654.000.000
PT Indosterling Boga Trada	178.800.000	118.800.000
PT Indosterling Citra Corpora	97.500.000	75.000.000
PT XC Cleanindo	90.000.000	90.000.000
Total	2.613.300.000	1.402.800.000
Piutang lain-lainnya		
PT Indosterling Sarana Investa	-	2.494.184.500
PT Indosterling Wahana Realty	150.000.000	-
Total	150.000.000	2.494.184.500
Utang Usaha		
PT Indosterling Citra Corpora	238.800.000	148.800.000
PT Indosterling Ariamedia	40.200.000	68.877.551
Total	279.000.000	217.677.551
Utang lain-lain		
PT Indosterling Omni Kapita	285.000.000	-
PT Indosterling Sarana Investa	243.000.000	-
Total	528.000.000	-
Beban Akrua		
Sean William Henley	80.379.500	80.379.500
Total	80.379.500	80.379.500

PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 September 2022		31 Desember 2021	
	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat
Aset Keuangan				
Pinjaman dan Piutang				
Kas dan setara Kas	38.790.017.379	38.790.017.379	37.967.044.668	37.967.044.668
Piutang Usaha				
Pihak berelasi	2.613.300.000	2.613.300.000	1.402.800.000	1.402.800.000
Pihak ketiga	24.492.116.172	24.492.116.172	20.945.035.000	20.945.035.000
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	150.000.000	150.000.000	2.494.184.500	2.494.184.500
Pihak ketiga	59.220.747	59.220.747	96.883.000	96.883.000
Total Aset Keuangan	66.104.654.298	66.104.654.298	62.905.947.168	62.905.947.168
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha	279.000.000	279.000.000	217.677.551	217.677.551
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	528.000.000	528.000.000	-	-
Pihak ketiga	72.850.437	72.850.437	-	-
Beban Akrual				
Pihak berelasi	80.379.500	80.379.500	80.379.500	80.379.500
Pihak ketiga	1.134.577.550	1.134.577.550	654.729.755	654.729.755
Total Liabilitas Keuangan	2.094.807.487	2.094.807.487	952.786.806	952.786.806

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset Keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas Keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual dan utang lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Resiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022		31 Desember 2021	
	Total	Total	Total	Total
Bank	193.459.864	193.459.864	600.286.479	600.286.479
Piutang usaha				
Pihak berelasi	2.613.300.000	2.613.300.000	1.402.800.000	1.402.800.000
Pihak ketiga	24.492.116.172	24.492.116.172	20.945.035.000	20.945.035.000
Piutang lain-lain				
Piutang berelasi	150.000.000	150.000.000	2.494.184.500	2.494.184.500
Pihak ketiga	59.220.747	59.220.747	96.883.000	96.883.000
Jumlah	27.508.096.783	27.508.096.783	25.539.188.979	25.539.188.979

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Sebagian belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun - akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kualitas kredit aset keuangan Grup sebagian belum jatuh tempo yang tidak mengalami penurunan nilai.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas dianggap cukup untuk membiayai Grup beroperasi dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil pinjaman yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi di pasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Grup memantau likuiditasnya dengan menganalisis profil aset dan liabilitas yang akan jatuh tempo sebagai berikut:

	30 September 2022						
	Nilai tercatat	Periode jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	Periode jatuh tempo			Jatuh tempo
			1 - 3 bulan	3 - 6 bulan	6 - 12 bulan	lebih dari 12 bulan	
Aset Keuangan							
Pinjaman dan piutang							
Kas dan setara kas	38.790.017.379	38.790.017.379	-	-	-	-	38.790.017.379
Piutang usaha							
pihak ketiga	24.492.116.172	-	3.932.724.013	1.683.030.409	3.136.618.000	12.475.160.500	24.492.116.172
Pihak berelasi	2.613.300.000	-	540.000.000	132.000.000	553.000.000	907.000.000	2.613.300.000
Piutang lain-lain							
Pihak ketiga	59.220.747	-	-	-	-	21.220.747	59.220.747
Pihak berelasi	150.000.000	-	150.000.000	-	-	-	150.000.000
Total Aset	66.104.654.298	38.790.017.379	4.622.724.013	1.815.030.409	3.689.618.000	13.403.381.247	3.783.883.250
Liabilitas Keuangan							
Liabilitas keuangan yang diukur							
Utang usaha	279.000.000	-	-	-	70.200.000	208.800.000	-
Utang lain - lain							
Pihak ketiga	72.850.437	-	-	35.970.000	27.250.000	-	-
Pihak berelasi	528.000.000	-	9.630.437	528.000.000	-	-	537.630.437
Beban Akrua							
Pihak ketiga	1.134.577.550	1.134.577.550	-	-	-	-	1.134.577.550
Pihak berelasi	80.379.500	80.379.500	-	-	-	-	80.379.500
Total liabilitas	2.094.807.487	1.214.957.050	9.630.437	563.970.000	97.450.000	208.800.000	-
GAP Likuiditas	64.009.846.811	37.575.060.329	4.613.093.576	1.251.060.409	3.592.168.000	13.194.581.247	3.783.883.250

PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2021						
	Nilai tercatat	Periode jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	Periode jatuh tempo			
			1 - 3 bulan	3 - 6 bulan	6 - 12 bulan	lebih dari 12 bulan	
Aset Keuangan							
Pinjaman dan piutang							
Kas dan setara kas	37.967.044.668	37.967.044.668	-	-	-	-	37.967.044.668
Piutang usaha							
pihak ketiga	20.945.035.000	-	4.626.313.000	4.018.454.500	4.952.492.000	6.338.109.000	20.945.035.000
Pihak berelasi	1.402.800.000	-	307.800.000	309.000.000	373.500.000	322.500.000	1.402.800.000
Piutang lain-lain							
Pihak ketiga	96.883.000	-	16.883.000	-	-	688.100.000	784.983.000
Pihak berelasi	2.494.184.500	-	660.000.000	-	576.084.500	-	1.806.084.500
Total Aset	62.905.947.168	37.967.044.668	5.610.996.000	4.327.454.500	5.902.076.500	7.348.709.000	62.905.947.168
Liabilitas Keuangan							
Liabilitas keuangan yang diukur							
Utang usaha	217.677.651	-	158.877.551	58.800.000	-	-	217.677.551
Utang lain - lain							
Beban Akruel							
Pihak ketiga	654.729.755	654.729.755	-	-	-	-	654.729.755
Pihak berelasi	80.379.500	80.379.500	-	-	-	-	80.379.500
Total liabilitas	952.786.906	735.109.255	158.877.551	58.800.000	-	-	952.786.806
GAP Likuiditas	61.953.160.262	37.231.935.413	5.452.118.449	4.268.654.500	5.902.076.500	7.348.709.000	61.953.160.362

23. SEGMENT USAHA

Grup bergerak dalam industri Teknologi Informasi. Grup hanya memiliki satu segmen usaha yang utama yaitu Teknologi Informasi.

Manajemen berpendapat bahwa informasi segmen usaha adalah tidak material.

24. KONDISI USAHA GRUP

Pada tanggal 30 September 2022, Grup mengalami defisit sebesar Rp 24.275.585.282 yang disebabkan karena kerugian Grup dari tahun-tahun sebelumnya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan Grup dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sebagai akibat dari hal-hal yang diungkapkan di atas kemungkinan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dimasa yang akan datang dan merealisasikan asetnya serta menyelesaikan liabilitasnya dan pada nilai yang dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasian sangat tergantung kepada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup dari kegiatan usaha dimasa yang akan datang.

Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut. Dalam menghadapi kondisi di atas, manajemen mengadakan rencana bisnis (*business plan*) dan manajemen tetap berhati-hati (*prudent*) dalam mengelola dan menjalankan operasi Grup dengan mengambil langkah-langkah berikut:

- Meningkatkan jaringan *market share* dengan berkolaborasi serta membangun Kerjasama dengan partner yang dapat memberi perluasan pasar.
- Melakukan kegiatan *Research & Development* dalam melahirkan inovasi produk ataupun platform untuk industri Edukasi, Pasar Ritel, *consumer Finance (FinTech)*, Logistik, *safety & Surveillance*, dan industri lainnya dengan cara mempelajari teknologi terbaru seperti *big Data*, *Artificial Intelligence*, *BlockChain*, *Web 3.0*, dan lainnya.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga kualitas teknologi produk dan jasa meningkat, yang dilakukan dengan cara berkolaborasi dengan perguruan tinggi untuk:
 - Menjangkau *talent pool* yang luas,
 - Mengidentifikasi sumber daya manusia yang unggul, dan
 - Mengembangkan kemampuan *softskill intrapreneurship*.
- Dengan berjalannya waktu, perusahaan akan melakukan sosialisai intensif untuk produk produk *Platform Big Data* dengan tujuan mengoptimalkan kegiatan penetrasi pasar, dengan cara:

PT INDOSTERLING TECHNOMEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Menyediakan solusi dari kebutuhan pasar dengan melakukan inovasi produk
 2. Efisiensi kegiatan pemasaran digital dan konvensional melalui pemasaran produk,
 3. *Product Trial* dengan mekanisme model bisnis *freemium*, dan
 4. Meningkatkan kegiatan produktif seperti divisi kreatif.
- e. Peningkatan produktivitas untuk divisi sehingga kegiatan produksi dan pemeliharaan *Software* serta Aplikasi bisa dilakukan secara efisien, dengan cara:
1. Mengoptimisasi penggunaan tenaga *developer*;
 2. Penerapan strategi manajemen produksi dan pemeliharaan *inovatif*;
 3. Optimalisasi biaya infrastruktur, dalam hal antara lain: *server*, koneksi internet, biaya listrik, jasa *cloud*.
- f. Melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan pendapatan dari *Subscription* di berbagai segmen pasar, dengan cara:
1. Merekrut *Team Sales* yang mumpuni untuk segmen-segmen di atas;
 2. Bekerjasama dengan konsultan industri untuk melakukan penetrasi pasar di segmen-segmen diatas.
 3. Melaksanakan kegiatan *online* untuk penetrasi pasar secara daring.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sangat tergantung pada keberhasilan manajemen untuk menghasilkan arus kas yang cukup dari kegiatan usaha dimasa yang akan datang.

25. PANDEMI COVID-19 DAN DAMPAKNYA

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) menerbitkan Keppres No. 12 Tahun 2020 tentang tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran *Corona Virus Disease 19* (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional. Pandemi COVID-19 di tahun 2020 menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi saat ini. Pemerintah telah mengambil kebijakan untuk menahan laju penyebaran COVID-19.

Pada tahun 2022 dan 2021, Pandemi COVID-19 tidak berdampak secara langsung bagi produksi dan pendapatan Grup. Namun demikian untuk mempertahankan *cash flow* yang positif, Grup menjaga produksi tetap stabil dan melakukan efisiensi atas beban operasional sepanjang tahun 2022 dan 2021.

